

**PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA FIP UNP TAHUN PERTAMA (2015)
DI PERGURUAN TINGGI DAN IMPLIKASI TERHADAP LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

(Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)

SKRIPSI



Oleh.

**Tomi Sukardi
1204824/2012**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA FIP UNP TAHUN PERTAMA (2015)
DI PERGURUAN TINGGI DAN IMPLIKASI TERHADAP LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

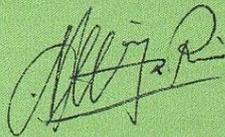
(Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang)

Nama : Tomi Sukardi
NIM : 1204824/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

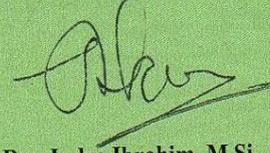
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
NIP.19551109 198103 2 003

Pembimbing II,



Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.
NIP.19540603 198110 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA FIP UNP TAHUNPERTAMA
(2015) DI PERGURUAN TINGGI DAN IMPLIKASI TERHADAP
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Tomi Sukardi

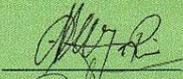
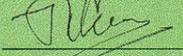
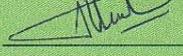
NIM : 1204824/2012

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Neviyarni S.,MS., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M. Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2017

Yang menyatakan,



[Handwritten Signature]
Tomi Sukardi

ABSTRAK

Tomi Sukardi. 2016. “Penyesuaian Diri Mahasiswa FIP UNP Tahun Pertama (2015) di Perguruan Tinggi dan Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Kemampuan penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan terutama mahasiswa baru yang masih dalam proses mengenali (orientasi) lingkungan dan sistem belajar yang ada, cenderung terkait dengan keyakinan dan kesanggupan diri mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang berorientasi pada hasil yang diharapkan. Kegagalan individu dalam menyesuaikan diri akan menimbulkan perasaan tidak tenang dan menimbulkan gangguan keseimbangan pada dirinya dalam menjalani perkuliahan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan 1) penyesuaian diri mahasiswa FIP tahun pertama dalam bidang akademik, 2) penyesuaian diri mahasiswa FIP tahun pertama dalam bidang non-akademik.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif*. Populasi penelitian berjumlah 1205 orang mahasiswa FIP UNP tahun 2015, dengan jumlah sampel 300 orang. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Proposional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala dengan *model Likert*, pengukuran dan diolah menggunakan teknik analisis persentase dengan menentukan nilai *mean*, *standar deviasi*, dan *skor*.

Temuan penelitian mengungkapkan penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama secara umum berada pada kategori cukup baik (37,7%). Selanjutnya penyesuaian diri dalam bidang akademik berada pada kategori cukup baik (40%) dan penyesuaian diri dalam bidang non akademik berada pada kategori cukup baik (41,0%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan kepada konselor bisa memberikan layanan seperti, 1) Layanan Orientasi, 2) Layanan Informasi, 3) Layanan Penempatan dan Penyaluran, 4) Layanan Konseling Individual, dan 5) Layanan Bimbingan Kelompok, untuk meningkatkan penyesuaian diri mahasiswa agar lebih baik.

Kata Kunci: Penyesuaian diri, Mahasiswa

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penyesuaian Diri Mahasiswa FIP UNP Tahun Pertama (2015) di Perguruan Tinggi dan Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. Selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, memberikan masukan dan meluangkan waktu mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons. Selaku penasehat akademik dan dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, memberikan masukan dan meluangkan waktu mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., dan Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons., selaku tim dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk dapat memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan penelitian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.

5. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan.
7. Bapak Burnalis dan Bapak Ramadi selaku karyawan TU Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penelitian.
8. Kedua orangtua, Ayahanda Sukardi dan Ibunda Nurlaili yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan serta dorongan moril dan materil.
9. Keluarga besar dan teman-teman BK 2012 yang selalu memberi do'a, motivasi, cinta, kasih sayang, dan dukungan moril maupun materil, serta inspirasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat, teman-teman angkatan 2012, dan senior yang telah memberikan motivasi, masukan, dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan Konseling.

Padang, September 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Pertanyaan Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Asumsi	11
H. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Penyesuaian Diri	13
B. Aspek Penyesuaian Diri	16
C. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	19
D. Penyesuaian Diri Mahasiswa di Perguruan Tinggi	21
E. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	28
F. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Jenis dan Sumber Data	37
D. Defenisi Operasional.....	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Pengumpulan Data	41

G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
C. Implikasi dalam Layanan BK	73
D. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
KEPUSTAKAAN	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	31
2. Sampel Penelitian	36
3. Skor Jawaban Penelitian	39
4. Kisi-kisi Instrumen	42
5. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian	46
6. Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama	47
7. Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Bidang Akademik	48
8. Cara Belajar Mandiri.....	49
9. Memahami Bahan Perkuliahan	50
10. Mengatur Waktu.....	50
11. Motivasi Belajar	51
12. Memilih Program Studi.....	52
13. Hubungan dengan Dosen	53
14. Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Bidang Non-Akademik	53
15. Biaya Pendidikan	54
16. Fasilitas Belajar	55
17. Tempat Tinggal	56
18. Makanan yang Bergizi	56
19. Bergaul dengan Teman	57
20. Stres.....	58
21. Rekapitulasi Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama	59

GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen	84
2. Instrumentasi Penelitian	85
3. Tabulasi Data	90
4. Hasil Uji Falid	91
5. Pengolahan Data	96
6. Surat Izin Penelitian	141
7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	142

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki karakteristik yang berbeda dengan sekolah menengah atas, tentunya juga memiliki tuntutan yang berbeda. Perguruan tinggi memiliki ilmu pendidikan yang lebih mendalam dibandingkan dengan sekolah menengah atas. Perguruan tinggi merupakan pendidikan lanjutan dalam pendidikan. Ilmu yang didapat oleh mahasiswa di perguruan tinggi bermanfaat bagi karir dan diri individu tersebut. Perguruan tinggi menurut Tim Penyusun Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru UNP (2013:1) merupakan jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi dapat diselenggarakan oleh pemerintah yang disebut perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh swasta, dan perguruan tinggi asing.

Di dalam perguruan tinggi terdapat pendidikan akademik, profesi, dan pendidikan vokasi. Pendidikan akademik menurut Tim Revisi Materi Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru UNP (2012:3) merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan pascasarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu dan oleh pendidik khusus atau tenaga pendidik yang ahli.

Berdasarkan kutipan sebelumnya dapat disimpulkan perguruan tinggi adalah program sarjana yang diarahkan oleh pendidik tertentu atau

khusus untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang nantinya akan berguna bagi diri individu dan bagi masyarakat. Dosen merupakan tenaga pendidik di perguruan tinggi yang berperan sebagai penunjang akademik, serta mahasiswa sebagai peserta didik di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan bahagian dari anggota sivitas akademika di samping dosen. Di samping itu, mahasiswa juga merupakan *input* yang akan diproses menjadi *output* sesuai dengan tujuan perguruan tinggi. Salah satu unsur perguruan tinggi dilihat dari *output*nya. Melihat pentingnya kedudukan mahasiswa, yakni sebagai komponen atau bagian dari sistem perguruan tinggi, bagian dari sivitas akademika, dan sebagai *input* maka peran mahasiswa menjadi sangat penting untuk berjalannya sistem di perguruan tinggi.

Mahasiswa yang baru menamatkan sekolah menengah tingkat atas akan menghadapi banyak tantangan dan hambatan pada saat memasuki perguruan tinggi, misalkan mengatur kembali pola kehidupan sehari-hari, mengintegrasikan tuntutan belajar akademik dengan situasi tempat tinggal di asrama ataupun di tempat tinggal, menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus, mengatasi pertentangan yang timbul dan seterusnya. Penyesuaian diri tentu menjadi salah satu sifat yang dituntut dari mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan hal lainnya yang sudah ditetapkan sebagai aturan maupun tata tertib dalam mengikuti perkuliahan. Menurut Siti (2005:41) ada enam macam bentuk penyesuaian diri dan salah satunya adalah penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi (*College adjustment*). Menurut Winkel dan Sri

Hastuti (2004:157) aneka tugas perkembangan yang dihadapi pada dasarnya adalah mahasiswa semester pertama harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di kampus atau perguruan tinggi. Sebagian mahasiswa tahun pertama dapat melakukan penyesuaian diri dengan baik, akan tetapi sebagian mereka gagal dalam melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan baru, sehingga mereka menjauhi teman bahkan memusuhi sehingga mereka memiliki rasa cemas dan tidak tenang.

Menurut Kartono (dalam Erina 2012:5) penyesuaian diri dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan lingkungan. Penyesuaian diri menurut Tim Revisi Materi Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru UNP (2012:58) merupakan penyesuaian diri dalam menyikapi peran dan tugas yang harus dihadapi oleh mahasiswa. Hal ini yang akan dilalui mahasiswa baru untuk memasuki perguruan tinggi nantinya. Apabila mahasiswa tidak bisa menghadapi tantangan pada saat memasuki perguruan tinggi maka mahasiswa akan terkendala dalam melakukan interaksi, dan kesulitan dalam berhubungan.

Kemampuan penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan terutama mahasiswa yang baru, yang masih dalam proses mengenali (orientasi) lingkungan dan sistem belajar yang ada, cenderung terkait dengan keyakinan dan kesanggupan diri mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang berorientasi pada hasil yang diharapkan. Kegagalan individu dalam menyesuaikan diri akan menimbulkan perasaan tidak

tenang dan menimbulkan gangguan keseimbangan dalam dirinya. Untuk itu agar seorang mahasiswa memiliki perasaan yang tenang dan seimbang harus dapat melakukan penyesuaian diri. Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa tahun pertama bervariasi mulai dari permasalahan yang sifatnya pribadi, permasalahan akademik, atau permasalahan relasi interpersonal, mahasiswa tahun pertama juga harus menyesuaikan diri dengan suasana belajar di perguruan tinggi, mulai dari proses perkuliahan, materi kuliah, jadwal kuliah, proses sosialisasi dengan teman, aturan-aturan yang berlaku, sampai masalah tempat tinggal.

Beraneka ragam permasalahan yang timbul dalam penyesuaian diri di perguruan tinggi menurut Winkel dan Sri Hastuti (2004:157) tersebut dapat digolongkan menjadi dua kelompok, bidang akademik adalah (1) menguasai cara belajar mandiri, (2) mencerna bahan perkuliahan, (3) mengatur waktu dengan baik, (4) motivasi belajar, (5) salah memilih program studi, (6) hubungan dengan dosen renggang atau jauh. Selanjutnya, penyesuaian diri di bidang non akademik adalah (1) menanggung biaya pendidikan, (2) fasilitas belajar, (3) tempat tinggal, (4) makanan, (5) bergaul dengan teman, (6) stres dalam batin sendiri, yang bersumber pada rasa rendah diri, rasa bosan, rasa frustrasi, dan kebutuhan psikis. Senada dengan itu menurut Zumbrotul (2005:95) masalah yang dihadapi mahasiswa dapat berbentuk masalah akademik dan masalah non-akademik. Dalam bidang akademik berkaitan dengan perencanaan studi, cara belajar, dan pengenalan peraturan. Dalam bidang non-akademik

berkaitan dengan pengenalan lingkungan kampus, dalam mencari teman, dalam bergaul, pengembangan diri, konflik dengan teman.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilis di UNNES Padang (2012) menyatakan 60% mahasiswa kemampuan menyesuaikan diri rendah. Hasil penelitian Intan di Universitas Nusantara PGRI Kediri (2012) Penyesuaian diri pada perkuliahan tergolong dalam kategori sedang sebesar 43% dan sisanya 25% berada di bawah kategori rendah (20% kategori rendah, dan 5% kategori sangat rendah). Data penelitian menggambarkan penyesuaian diri pada perkuliahan sebagian besar 68% berada pada kategori rendah.

Selanjutnya menurut hasil penelitian Dewi di Universitas Islam Bandung (2011) menyatakan penyesuaian diri mahasiswa dalam bidang akademik terkait dalam pembuatan tugas adalah 57,4% mahasiswa merasa kurang mampu menghindari gangguan memusatkan perhatian terhadap tugas, sebanyak 51,1% kurang mampu menjalin hubungan dengan teman dan orang sekitarnya. Pada aspek hubungan dengan dosen sekitar 74,6% mahasiswa belum memperlakukan dosen sebagai salah satu sumber pengetahuan melainkan sebagai sumber ancaman. Selanjutnya hasil penelitian Hermi di Universitas Negeri Padang (2012) menyatakan penyesuaian diri dalam prestasi belajar mahasiswa adalah 74,8%, secara umum penyesuaian diri mahasiswa dalam bidang belajar adalah rendah.

Salah satu contoh ketidak mampuan menyesuaikan diri dilihat dari fenomena yang ditemukan peneliti tentang penyesuaian diri dalam

bidang akademik adalah masih ada mahasiswa mengalami permasalahan dengan cara belajar, serta tuntutan tugas yang banyak semenjak masuk masa perkuliahan dibandingkan dengan masa SMA. Dalam hal ini mahasiswa baru dituntut untuk lebih mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan, serta mencari materi perkuliahan. Salah satu contoh ketidak mampuan menyesuaikan diri adalah masih ada mahasiswa yang lalai akan tugas perkuliahan, terkendala dalam mencari bahan perkuliahan, kurang motivasi, kurang memahami bahan perkuliahan, merasa salah dalam mengambil program studi, kurang bisa membagi waktu istirahat dengan waktu belajar, dan merasa takut dalam menjalin hubungan dengan dosen, sehingga hal tersebut akan membuat dia menjadi malas dan gagal dalam bidang akademik, fenomena lain yang dialami mahasiswa tahun pertama dalam penyesuaian diri di perguruan tinggi adalah pengenalan peraturan. Salah satu contoh ketidak mampuan menyesuaikan diri di perguruan tinggi adalah mahasiswa dilarang memakai baju kaos pada saat perkuliahan, namun masih ditemukan mahasiswa perempuan memakai baju kaos saat perkuliahan.

Selanjutnya dilihat dalam bidang non akademik, mahasiswa itu sendiri dalam melakukan penyesuaian diri dalam pergaulan adalah masih ada mahasiswa yang terkendala dalam mencari teman. Hal ini sangat terlihat pada saat acara Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) yang di lakukan oleh panitia PKKMB FIP UNP. Menurut Strage (dalam Dewi 2011:492) salah satu aspek penyesuaian diri

mahasiswa di perguruan tinggi dalam bidang akademik adalah cara menjalin hubungan dengan teman. Pergaulan yang dilakukan oleh individu akan terlihat baik apabila terjadi bergaul atau komunikasi dengan teman dan lingkungan sekitar individu itu berada. Di dalam acara PKKMB, di situ adanya acara penampilan minat dan bakat mahasiswa baru. Dalam acara tersebut mahasiswa baru akan dikelompokkan nantinya, di dalam kelompok tersebut mahasiswa baru dicampur dari berbagai jurusan yang ada di FIP.

Dilihat dari penyesuaian diri mahasiswa tersebut mereka hanya melakukan komunikasi atau melakukan penyeleksian minat bakatnya dengan teman satu jurusan saja. Salah satu contoh ketidak mampuan menyesuaikan diri adalah ada sekitar 70 orang mahasiswa yang ditempatkan dalam satu kelas oleh panitia, mereka hanya melakukan komunikasi dengan teman sejurusan mereka. Hal ini memperlihatkan bahwasanya penyesuaian diri mahasiswa baru dalam aspek bergaul dengan teman kurang baik antara mahasiswa jurusan satu dengan jurusan yang lainnya. Dalam hal ini nantinya ada mahasiswa yang terisolir dan tidak nyaman dalam acara tersebut.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Desember 2016 kepada 27 orang mahasiswa FIP UNP, mereka menyatakan bahwa kurang bisa mendapatkan makanan yang bergizi dan sering mengkonsumsi makanan yang cepat saji seperti mie instan. Kurangnya fasilitas belajar sehingga membuat mereka merasa

kesulitan membuat tugas perkuliahan, kesulitan untuk berkonsentrasi dalam belajar karena tempat tinggal mereka yang bising. Sebagian mahasiswa juga memikirkan biaya pendidikan yang terlalu mahal, sehingga mereka mengalami stres, mereka merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh dosen, serta hal ini nantinya akan berdampak kepada nilai yang mereka peroleh.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan oleh peneliti diketahui bahwasanya penyesuaian diri mahasiswa baru di perguruan tinggi kurang baik. Seharusnya mahasiswa tahun pertama yang berada di perguruan tinggi harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus terkait dalam bidang akademik ataupun non akademik.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini sangat diperlukan peran seorang konselor di perguruan tinggi untuk mengentaskan permasalahan-permasalahan yang dihadapi mahasiswa terkait dengan penyesuaian diri mahasiswa di perguruan tinggi. Terkait dengan permasalahan penyesuaian diri mahasiswa di perguruan tinggi seorang konselor dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling seperti layanan orientasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan informasi, layanan konseling individual, dan layanan bimbingan kelompok agar mahasiswa yang memasuki perguruan tinggi dapat melakukan penyesuaian diri dengan baik. Berdasarkan hal itu maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang mengenai:

“Penyesuaian Diri Mahasiswa FIP UNP Tahun Pertama Di Perguruan Tinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang sesuai dengan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Ada beberapa mahasiswa tingkat pertama yang mengalami hambatan dalam menguasai cara belajar mandiri di perguruan tinggi.
2. Ada beberapa mahasiswa tingkat pertama belum memahami peraturan yang ada.
3. Ada beberapa mahasiswa tingkat pertama yang mengalami hambatan dalam bergaul dengan teman.
4. Ada beberapa mahasiswa tingkat pertama yang mengalami hambatan dalam beradaptasi dengan lingkungan di mana mereka berada.
5. Ada beberapa mahasiswa yang memiliki rasa cemas dan takut memasuki perguruan tinggi.
6. Ada beberapa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang lemah.
7. Ada beberapa mahasiswa yang kurang mampu membagi waktu belajar dan istirahat.
8. Ada beberapa mahasiswa yang merasa salah mengambil program studi.
9. Ada beberapa mahasiswa yang kesulitan makan pagi dan sering mengonsumsi makanan siap saji.

10. Ada beberapa mahasiswa yang kurang suka belajar dengan dosen tertentu.
11. Ada beberapa mahasiswa yang merasa uang kuliah terlalu mahal.
12. Ada beberapa mahasiswa yang merasa fasilitas belajar kurang memadai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi batasan penyesuaian diri mahasiswa FIP di perguruan tinggi UNP adalah.

1. Penyesuaian diri mahasiswa di perguruan tinggi dalam bidang akademik.
2. Penyesuaian diri mahasiswa di perguruan tinggi dalam bidang non-akademik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran penyesuaian diri mahasiswa FIP tahun pertama di Fakultas Ilmu Pendidikan?

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat ditentukan pertanyaan penelitian ini yaitu.

1. Bagaimana penyesuaian diri mahasiswa FIP tahun pertama dalam bidang akademik?
2. Bagaimana penyesuaian diri mahasiswa FIP tahun pertama dalam bidang non-akademik?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan.

1. Penyesuaian diri mahasiswa FIP tahun pertama dalam bidang akademik.
2. Penyesuaian diri mahasiswa FIP tahun pertama dalam bidang non-akademik.

G. Asumsi

Dalam penelitian ini asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Setiap mahasiswa mempunyai kemampuan menyesuaikan diri yang berbeda di perguruan tinggi.
2. Mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri, akan bisa sukses dalam beradaptasi di perguruan tinggi baik dalam akademik ataupun non-akademik.

H. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah pada pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya tentang penyesuaian diri di perguruan tinggi.

2. Praktis

- a. Bagi mahasiswa pada khususnya, untuk menambah pengetahuan mengenai pentingnya melakukan penyesuaian diri yang baik di perguruan tinggi.
- b. Bagi Dosen BK dan pihak jurusan, untuk menambah pengetahuan bagaimana penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama dalam melakukan penyesuaian diri di perguruan tinggi dan bekerjasama dengan UPBK untuk pengentasan permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
- c. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan berkenaan dengan membangun penyesuaian diri mahasiswa di perguruan tinggi melalui layanan Bimbingan dan Konseling, sekaligus menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana.
- d. Bagi pembaca pada umumnya, sebagai bahan pustaka dan kajian guna menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan.